

PENCIPTAAN SANGGUL *SAKELLYA* DENGAN SUMBER IDE BUNGA SAKURA UNTUK
PENATAAN RAMBUT FANTASI

Nadyaning Widya Ayu Lukita Hermawan

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
nadyaningwidya.21042@mhs.unesa.ac.id

Mutimmatul Faidah¹, Octaverina Kecvara Pritasari², Dewi Lutfiati³

^{1,2,3}) Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
mutimmatulfaidah@unesa.ac.id

Abstrak

Penciptaan sanggul *Sakellya* dengan sumber ide bunga sakura membahas proses perwujudan karya serta penilaian responden terhadap hasil sanggul dalam konteks penataan rambut fantasi. Proses penciptaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi dilakukan dengan mengamati karakter visual bunga sakura yang meliputi bentuk kelopak, tekstur, serta gradasi warna, disertai penggalan makna filosofis bunga sakura sebagai simbol keindahan, kelembutan, dan kefanaan. Hasil eksplorasi kemudian diterjemahkan pada tahap perancangan dengan menyusun dua alternatif desain sanggul fantasi yang menampilkan interpretasi bentuk kelopak bunga sakura. Berdasarkan pertimbangan estetika dan teknis, desain kedua dipilih karena memiliki kekuatan visual yang lebih dominan dan sesuai dengan karakter sanggul fantasi. Tahap perwujudan dilakukan melalui tiga kali percobaan untuk memperoleh bentuk sanggul yang proporsional, stabil, dan sesuai konsep dengan menerapkan teknik backcombing, rolling, dan layering, serta penggunaan rambut sintetis bergradasi warna merah muda. Hasil akhir menunjukkan bahwa sanggul *Sakellya* mampu menampilkan visual kelopak bunga sakura yang mekar dengan struktur yang kokoh dan tetap nyaman digunakan. Penilaian karya dilakukan melalui wawancara dengan dosen pembimbing, pakar tata rias rambut, dan model, serta melalui angket yang diberikan kepada 35 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias. Hasil penilaian menunjukkan karya memiliki kesesuaian konsep, ketepatan teknik, struktur yang kuat, serta kenyamanan pemakaian dengan nilai rata-rata 4,81 pada kategori “Sangat Setuju”.

Kata Kunci: Sanggul Fantasi, Sanggul *Sakellya*, Bunga Sakura, Tata Rias Rambut.

Abstract

The creation of the Sakellya bun inspired by cherry blossoms discusses the process of producing the work as well as respondents' assessments of the result in the context of fantasy hair styling. The creation process was carried out through several interconnected stages, namely exploration, design, and realization. The exploration stage was conducted by observing the visual characteristics of cherry blossoms, including the shape of the petals, texture, and color gradation, accompanied by an exploration of the philosophical meaning of cherry blossoms as symbols of beauty, softness, and transience. The results of the exploration were then translated into the design stage by developing two alternative fantasy bun designs that present an interpretation of cherry blossom petal forms. Based on aesthetic and technical considerations, the second design was selected because it has a more dominant visual strength and is more suitable for the character of a fantasy bun. The realization stage was carried out through three trials to obtain a bun shape that is proportional, stable, and in accordance with the concept by applying backcombing, rolling, and layering techniques, as well as using synthetic hair with pink color gradation. The final result shows that the Sakellya bun is able to present the visual appearance of blooming cherry blossom petals with a strong structure while remaining comfortable to wear. The evaluation of the work was conducted through interviews with the academic supervisor, a hairdressing expert, and the model, as well as through questionnaires distributed to 35 students of the Cosmetology Education Study Program. The assessment results show that the work has conceptual suitability, technical accuracy, a strong structure, and comfort in use with an average score of 4.81 in the “Strongly Agree” category.

Keywords: Fantasy Hair Bun, *Sakellya* Hair Bun, Cherry Blossom, Hair Styling.

PENDAHULUAN

Penataan rambut merupakan salah satu bentuk seni dalam tata rias yang tidak hanya berfungsi sebagai

pelengkap penampilan, tetapi juga sebagai media ekspresi estetika dan budaya. Melalui penataan rambut, seseorang dapat menampilkan karakter, identitas, serta nilai-nilai artistik tertentu. Salah satu bentuk penataan

rambut yang memiliki nilai artistik tinggi adalah sanggul. Dalam tradisi tata rias di Indonesia, sanggul menjadi elemen penting yang sering digunakan dalam berbagai acara resmi seperti pernikahan, upacara adat, dan perayaan budaya. Selain berfungsi sebagai aksesoris pelengkap busana, sanggul juga memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan status sosial, usia, serta kondisi emosional pemakainya.

Seiring dengan perkembangan dunia kecantikan, bentuk dan fungsi sanggul mengalami perubahan yang cukup signifikan. Sanggul yang awalnya hanya digunakan dalam konteks tradisional kini berkembang menjadi bentuk penataan rambut yang lebih kreatif dan variatif. Salah satu perkembangan tersebut adalah munculnya sanggul fantasi, yaitu sanggul yang diciptakan dengan kebebasan dalam bentuk, tema, serta interpretasi visual. Menurut Putri (2015), sanggul secara umum merupakan rambut palsu yang dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan bentuk yang diinginkan dengan menggunakan pola tertentu dan ditempatkan pada bagian kepala.

Perkembangan dunia tata rias rambut menunjukkan bahwa sanggul tidak lagi hanya berfungsi sebagai bagian dari tradisi adat, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi seni dan identitas budaya yang lebih luas. Dalam konteks ini, sanggul dapat dipandang sebagai karya seni yang mencerminkan kreativitas serta nilai estetika penciptanya (Wulansari, 2015). Berbagai inovasi kemudian muncul dalam bentuk sanggul modern maupun kreasi bebas yang memadukan unsur estetika dari berbagai sumber inspirasi.

Salah satu sumber inspirasi yang banyak digunakan dalam penciptaan sanggul fantasi adalah unsur alam, khususnya flora. Bunga memiliki bentuk visual yang beragam serta karakter estetis yang menarik sehingga mudah diinterpretasikan ke dalam penataan rambut. Inspirasi dari alam memberikan peluang yang luas bagi penata rambut untuk mengeksplorasi bentuk, tekstur, serta warna dalam menciptakan desain sanggul yang kreatif dan inovatif (Kristanti, 2017).

Dalam proses penciptaan karya sanggul fantasi, pemilihan sumber ide memegang peranan penting sebagai dasar pengembangan desain. Sumber ide tidak hanya berfungsi sebagai inspirasi visual, tetapi juga sebagai landasan konseptual yang mengarahkan keseluruhan proses penciptaan karya. Melalui pemahaman yang baik terhadap sumber ide, penata rambut dapat menentukan karakter bentuk, komposisi, serta pesan artistik yang ingin disampaikan melalui karya sanggul yang dihasilkan.

Salah satu bunga yang memiliki keindahan visual sekaligus makna filosofis yang kuat adalah bunga sakura. Bunga yang berasal dari Jepang ini dikenal sebagai simbol keindahan yang bersifat sementara,

kesederhanaan, serta siklus kehidupan yang terus berjalan. Keindahan bentuk kelopak yang lembut serta gradasi warna putih hingga merah muda menjadikan bunga sakura memiliki potensi besar untuk dijadikan sumber inspirasi dalam penciptaan karya seni, termasuk dalam penataan rambut fantasi.

Pengadaptasian bentuk bunga sakura ke dalam sanggul fantasi memberikan peluang eksplorasi yang luas dalam pengolahan bentuk, volume, dan struktur rambut. Bentuk kelopak yang berlapis serta karakter visual yang lembut dapat diterjemahkan melalui berbagai teknik penataan rambut untuk menciptakan kesan anggun dan dinamis. Dengan demikian, karya sanggul tidak hanya menampilkan keindahan visual, tetapi juga mampu merepresentasikan filosofi yang terkandung dalam bunga sakura.

Berdasarkan inspirasi tersebut, diciptakan karya sanggul fantasi yang diberi nama Sanggul Sakellya. Nama Sakellya merupakan adaptasi dari kata Sakura yang dipadukan dengan kata Kellay yang bermakna keindahan dalam bahasa Sanskerta. Penggabungan kedua unsur tersebut dimaksudkan sebagai simbol perpaduan nilai budaya yang berbeda namun dapat bersatu dalam satu ekspresi seni. Struktur sanggul yang terinspirasi dari kelopak bunga sakura menggambarkan kelembutan dan keanggunan, sedangkan gradasi warna yang digunakan melambangkan perjalanan kehidupan, perubahan, serta harapan.

Dalam proses penciptaannya, dilakukan serangkaian tahapan yang meliputi observasi visual terhadap bentuk bunga sakura, pembuatan sketsa desain, eksplorasi teknik penataan rambut, serta pemilihan material dan aksesoris pendukung. Teknik penataan rambut yang digunakan memadukan beberapa metode seperti *backcombing*, penggulungan, serta pemanfaatan material pendukung untuk menjaga kestabilan bentuk sanggul. Penerapan teknik tersebut bertujuan untuk menghasilkan sanggul yang tidak hanya kuat secara struktur, tetapi juga memiliki tampilan visual yang lembut dan estetis (Safitri, 2020).

Dengan menggabungkan filosofi bunga sakura dan teknik penataan rambut fantasi, karya sanggul Sakellya diharapkan mampu menghadirkan nilai estetika, simbolik, serta edukatif dalam satu kesatuan karya. Sanggul ini tidak hanya menjadi bentuk penataan rambut yang menarik secara visual, tetapi juga menjadi media ekspresi artistik yang menyampaikan pesan tentang keindahan, perubahan, dan harapan melalui seni tata rias rambut. Penelitian ini dilakukan dengan judul "Penciptaan Sanggul Sakellya dengan Sumber Ide Bunga Sakura untuk Penataan Rambut Fantasi."

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, dan menjelaskan keadaan objek yang diteliti secara apa adanya, sistematis, faktual, dan akurat tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah, sehingga peneliti dapat menangkap makna yang terkandung di balik objek yang dikaji.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif umumnya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penciptaan sanggul fantasi Sakellya, mulai dari tahap eksplorasi ide, perancangan bentuk, hingga perwujudan karya. Wawancara dilakukan secara terarah dengan dosen pembimbing mata kuliah cipta karya untuk memperoleh penjelasan, arahan, serta penilaian terkait aspek konseptual dan artistik karya. Dokumentasi visual berupa foto dan catatan proses digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil pengamatan dan analisis.

Tahap penelitian ini menggunakan model penciptaan karya seni sebagaimana dijelaskan oleh Gustami (2007), yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu:

1. Tahap eksplorasi, yang berfokus pada pencarian ide, inspirasi, dan konsep dasar karya,
2. Tahap perancangan, berupa pengembangan sketsa atau desain visual,
3. Tahap perwujudan, yakni proses realisasi desain dalam bentuk nyata, dan
4. Tahap penyajian dan evaluasi, untuk menilai dan menganalisis hasil karya dari berbagai aspek.

Setiap aspek penilaian seperti kesesuaian tema, estetika, teknik, kenyamanan, dan kekokohan struktur dibandingkan kriteria penilaian berikut:

Tabel 1. Skor dalam Skala Likert

Kategori Penilaian	Skor Rata-rata
Sangat Setuju	4,51 – 5,00
Setuju	3,51 – 4,50
Netral	2,51 – 3,50
Tidak Setuju	1,51 – 2,50
Sangat Tidak Setuju	1,00 – 1,50

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan langkah awal yang memiliki peran penting dalam merumuskan gagasan dan landasan visual sanggul Sakellya. Pada tahap ini, peneliti berupaya menggali ide, menentukan arah

estetika, serta mengumpulkan berbagai referensi yang dapat menunjang proses perancangan.



Gambar 1. Bunga Sakura sebagai Sumber ide

2. Tahap Perancangan Desain

Tahap ini merupakan proses lanjutan dari eksplorasi, di mana gagasan yang diperoleh mulai dituangkan dalam bentuk visual berupa sketsa desain sanggul fantasi bertema bunga sakura. Peneliti mengembangkan dua alternatif desain yang menginterpretasikan struktur kelopak dan filosofi bunga sakura dalam bentuk tatanan rambut yang estetik.



Gambar 2. Sketsa Desain 1

Desain pertama menampilkan bentuk kelopak bunga dengan ukuran yang lebih kecil dan komposisi sederhana.



Gambar 3. Sketsa Desain 2

Desain kedua menampilkan kelopak bunga yang lebih besar dengan komposisi yang lebih dinamis. Berdasarkan pertimbangan estetika dan teknis, desain kedua dipilih untuk diwujudkan.

3. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan dilakukan melalui tiga kali percobaan untuk memperoleh bentuk sanggul yang sesuai dengan konsep desain.



Gambar 4. Perwujudan Sanggul 1

Pada percobaan pertama, ukuran kelopak masih terlalu kecil dan warna rambut belum terlihat natural.



Gambar 5. Perwujudan Sanggul 2

Pada percobaan kedua, ukuran kelopak diperbesar namun posisi sanggul masih perlu disesuaikan.



Gambar 6. Hasil Akhir Sanggul Sakellya

Pada percobaan ketiga diperoleh bentuk sanggul yang proporsional dan stabil. Teknik yang digunakan meliputi backcombing, rolling, dan layering dengan penggunaan rambut sintetis berwarna gradasi merah muda.

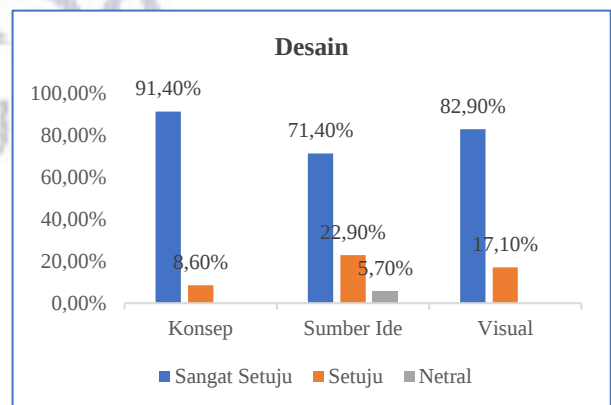
4. Penilaian Responden

Penilaian karya dilakukan melalui angket yang diberikan kepada 35 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias.

Tabel 3. Hasil Penilaian Mahasiswa

Aspek Penilaian	Skor
A. Desain	
Desain sesuai dengan konsep sanggul fantasi	4,91
Desain sesuai dengan sumber ide (bunga sakura)	4,60
Desain menarik perhatian secara visual	4,80
B. Penataan Sanggul	
Hasil penataan sesuai desain yang telah dibuat	4,74
Penataan sanggul rapi dan serasi atau harmonis	4,71
Warna sanggul sesuai dengan inspirasi desain	4,89
C. Hasil Akhir Sanggul	
Hasil akhir penataan sanggul menarik secara visual	4,94
Penataan sanggul serasi dengan tata rias wajah dan busana	4,83
Tampilan akhir sanggul sesuai dengan sumber inspirasi desain yaitu bunga sakura	4,91

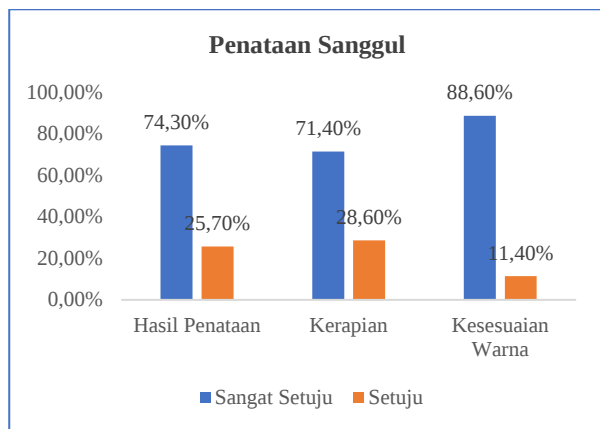
Berdasarkan Wawancara dan konversi penilaian ke dalam skala Likert, karya sanggul Sakellya memperoleh skor rata-rata 4,81 dengan kategori “Sangat Setuju”. Artinya, karya ini sangat berhasil secara teknis, estetik, dan fungsional menurut berbagai pihak yang terlibat secara langsung—baik dari sisi profesional, akademik, maupun pengguna langsung



Gambar 7. Grafik Desain

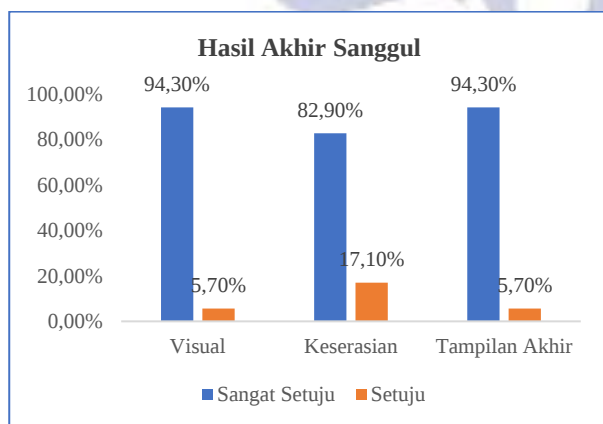
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa kesesuaian desain dengan konsep sanggul fantasi mendapatkan respon sangat setuju sebesar 91,4% dan setuju sebesar 8,6%, kemudian untuk kesesuaian desain

dengan sumber ide (bunga sakura) mendapatkan respon sangat setuju sebesar 71,4%, Setuju 22,9% dan netral 5,7%. Lalu untuk desain sanggul mampu menarik perhatian secara visual mendapatkan respon sangat setuju 82,9% dan setuju 17,1%



Gambar 8. Grafik Penataan Sanggul

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil penataan sesuai desain yang telah dibuat mendapatkan respon sangat setuju sebesar 74,3% dan setuju sebesar 25,7%. Kemudian kerapian dalam membuat sanggul mendapatkan respon sangat setuju sebesar 71,4% dan setuju sebesar 28,6%. Lalu untuk kesesuaian warna sanggul dengan inspirasi desain mendapatkan respon sangat setuju sebesar 88,6% dan setuju sebesar 11,4%



Gambar 9. Grafik Hasil Akhir Sanggul

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa hasil akhir dari penataan sanggul mampu menarik secara visual dengan respon sangat setuju sebesar 94,3% dan setuju sebesar 5,7%. Kemudian untuk keserasian penataan sanggul dengan tata rias wajah dan busana mendapatkan respon sangat setuju sebesar 82,9% dan setuju sebesar 17,1%. Kemudian tampilan akhir sanggul sesuai dengan sumber inspirasi desain yaitu bunga sakura mendapatkan respon sangat setuju sebesar 94,3% dan setuju sebesar 5,7%.

PENUTUP

Simpulan

1. Proses penciptaan sanggul Sakellya yang terinspirasi dari bunga sakura dilakukan melalui tiga tahap, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Secara keseluruhan, proses penciptaan sanggul Sakellya telah berhasil mewujudkan karakter bunga sakura dalam bentuk sanggul fantasi yang kuat secara visual dan teknik.
2. Penilaian responden terhadap sanggul Sakellya menunjukkan hasil yang sangat positif. Hasil angket 35 mahasiswa juga memperkuat temuan tersebut, dengan nilai rata-rata 4,81 dalam kategori "Sangat Setuju". Indikator tertinggi terdapat pada daya tarik visual dan kesesuaian warna dengan inspirasi sakura.

Saran

1. Karya sanggul Sakellya dapat dijadikan inspirasi dalam pembuatan sanggul fantasi berbasis flora. Diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi lebih lanjut bentuk-bentuk lain dari bunga atau unsur alam dengan teknik penataan yang tepat.
2. Peneliti berikutnya dapat memperluas fokus penelitian, misalnya dengan menambah jumlah responden, menggunakan metode penilaian yang lebih detail, atau mengkaji inspirasi flora lain sebagai perbandingan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi kombinasi budaya yang berbeda untuk menghasilkan sanggul fantasi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Annisa A. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Proyek Berbasis Materi Pembelajaran Fantasy Hair Bun*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI), Vol. 8, No. 3, September 2023
- Astuti, R. (2019). *Penerapan Nilai Budaya dalam Tata Rias Rambut Fantasi*. Jurnal Tata Rias, 7(1).
- Ernawati, I. (2016). *Tata rias rambut dan sanggul*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gustami, S. P. (2019). *Butir-butir mutiara estetika Timur: Ide dasar penciptaan karya seni kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hastuti, N. (2015). *Daya Tarik Bunga Sakura Bagi Masyarakat Jepang*. Jurnal Izumi, Vol. 5, No. 1
- Kristanti, M. (2017). *Eksplorasi Bentuk Flora dalam Desain Rambut Fantasi*. Jurnal Kecantikan Nusantara, 4(1), 35-42.

- Lestari, D. (2020). *Perbandingan Hasil Penataan Sanggul Modern Antara Penerapan Crimping Iron Dan Teknik Sasak*. E-Journal Unesa. Vol. 9(3). 72-81.
- Lestari, N. (2022). *Estetika dan Filosofi dalam Penataan Rambut*. Bandung: Media Kecantikan Indonesia.
- Purmadani, dkk (2022). *Pengembangan E-Modul Penataan Sanggul Teknik Sirip pada Mahasiswa Tata Rias*. JIIP, 5(7), 2640–2645.
- Putri, V. L. & Lutfiati, D. (2015). *Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hair Piece Untuk Penataan Sanggul Modern*. E-Journal Unesa. Vol. 4(1). 47-51.
- Poespo, G. (2017). *A to Z istilah fashion*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saetyowati, Erna. (2023). *Pengembangan Buku Penataan Rambut Fantasi sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 50-58.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, K. D. G., dkk (2023). *Pengembangan Modul Tata Rias Fantasi Di SMK Negeri 2 Singaraja*. Jurnal Bosaparis. Vol. 14(1). 39-50.

